PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* PADA ANAK KELOMPOK A TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

WIDYAWATI
NPM : 13.1.01.11.203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

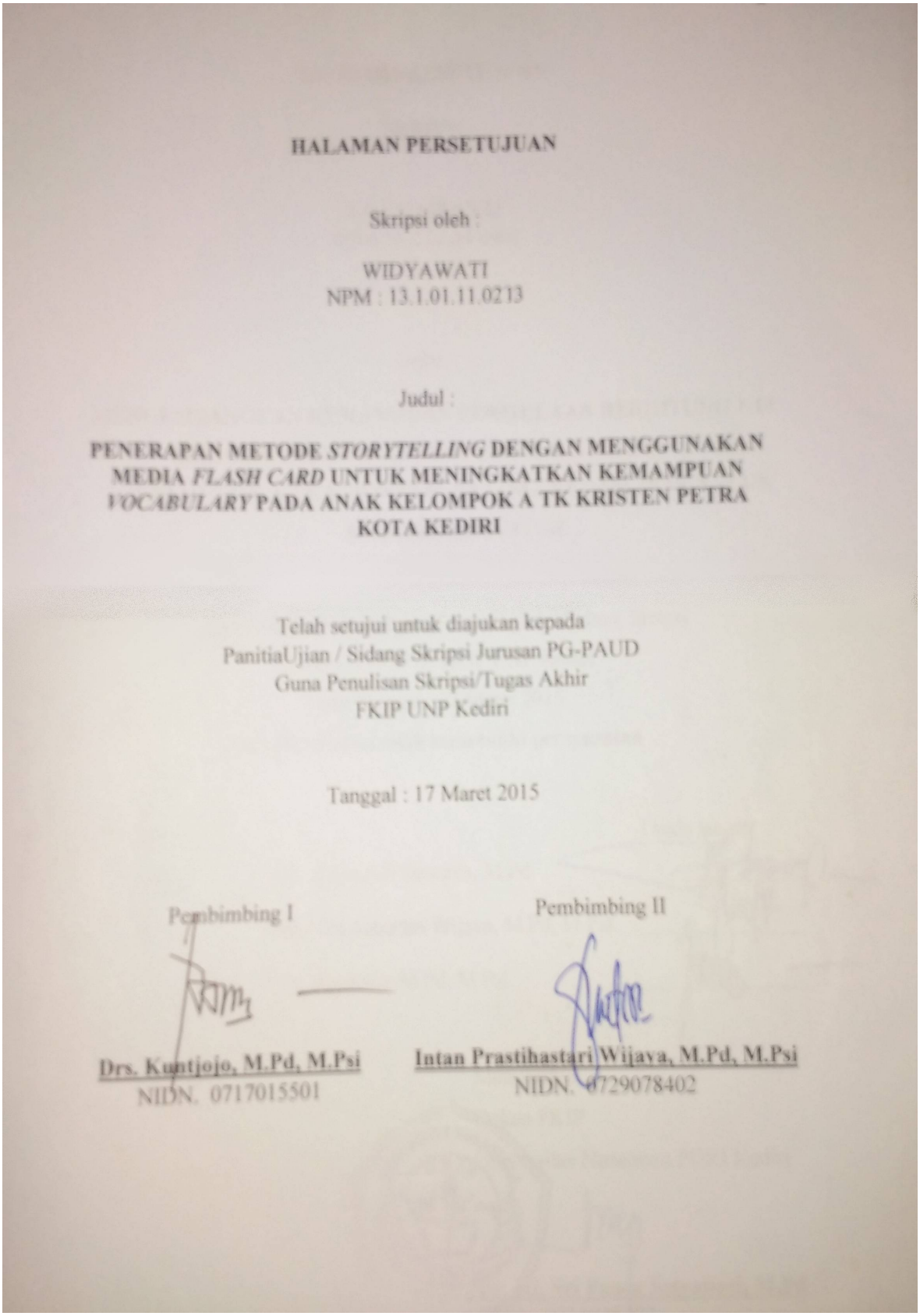

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

WIDYAWATI
NPM : 13.1.01.11.0213

Judul :

PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* PADA ANAK KELOMPOK A TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

WIDYAWATI
NPM : 13.1.01.11.0213

Judul :
PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* PADA ANAK KELOMPOK A TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN METODE *STORYTELLING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* PADA ANAK KELOMPOK A TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI

WIDYAWATI

13.1.01.11.203

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Widyawati@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan peneliti ini adalah Apakah Penggunaan Media Gambar Binatang dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 10 Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Pranggang I ?

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Taman Kanak-knak Dharma Wanita Pranggang I Kelompok A. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument Rencana Kegiatan Harian (RKH), buku bantu penilaian, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Media Gambar Binatang dapat digunakan untuk memberikan berbagai cara penugasan pada anak, diantaranya penugasan secara individu dan penugasan secara kelompok. Semua dilakukan dengan cara permainan yang menyenangkan. Media gambar binatang dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan dengan permainan dan perlombaan. Media gambar binatang dapat digunakan untuk pembelajaran berhitung.

Pada keadaan awal (pra tindakan) anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 5 anak (25%) nilai ini secara bertahap meningkat dari siklus I sampai siklus III, dimana pada siklus III prosentase ketuntasan (bintang 3 dan bintang 4) mencapai 80% dengan kata lain anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 16 anak.

Dengan demikian tindakan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak membawa hasil karena sesuai dengan kriteria bahwa setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%. Kriteria ini sudah tercapai sebagimana pada siklus III prosentase ketuntasannya mencapai nilai 80%.

Guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kepala Sekolah hendaknya selalu melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Mengingat bahwa media gambar binatang dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak supaya kepala sekolah meningkatkan kwantitas media ini.

Kata Kunci : Kemampuan Berhitung, Media Gambar Binatang

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa dan komunikasi menurut Mutiah (2010).

Usia dini atau Pra Sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan berbagai cara termasuk melalui permainan berhitung. Permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaanya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar menurut Mudjito Ak (2007).

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis dan spikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan, masa ini merupakan masa yang sesuai dalam mengembangkan kemampuan berhitung. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar kebutuhan dan perkembangan anak tercapai. Peran pendidik (termasuk orang tua dan orang dewasa lain) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak. Upaya perkembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dalam suatu pembelajaran metode menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran disuatu sekolah. Perkembangan masa peka berhitung pada anak dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung, maka orang tua dan guru TK harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan

berhitung yang optimal menurut Mujito Ak (2007).

Berdasarkan kegiatan pengamatan di TK Dharma Wanita Pranggang I Khususnya Kelompok A menunjukkan bahwa sejauh ini kemampuan berhitung anak didik masih kurang baik, anak kurang tertarik dalam kegiatan berhitung karena guru tidak menggunakan alat dan media untuk menunjang kegiatan belajar. Guru hanya memberi soal yang di tulis di papan tulis kemudian mengajari anak berhitung dengan jari tangan. Hal tersebut membuat anak bingung sehingga anak belum mampu mengenal dan berhitung dengan tepat, ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang ada bahwa dari 20 anak didik, 10 anak mendapat bintang ★, 5 anak mendapat bintang ★★, 3 anak mendapat bintang ★★★, dan 2 anak mendapat bintang ★★★★.

Berdasarkan keadaan tersebut maka penulis tetarik membuat skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Penggunaan Media Gambar Binatang Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Pranggang I Kec. Plosoklaten Kab. Kediri dengan obyek penelitian murid Kelompok A (kelas nol kecil) sejumlah 20 anak. TK Dharma Wanita Pranggang I ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti sebagai salah satu tenaga pendidiknya, sehingga bisa mengetahui permasalahan apa yang perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

B. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap observasi
4. Tahap refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berhitung 1 – 10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tindakan PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan berhitung 1 – 10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen berupa lembar unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi, dimana dalam pengumpulan datanya dibantu oleh seorang kolabolator.

D. Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian disusun dalam bentuk Gantt Chart.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas Setting penelitian

Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Pranggang I yang terletak di Desa Pranggang Kecamatan Plosokklaten Kabupaten Kediri. Subyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok A sejumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tiga siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelompok A yaitu Yuli Astuti.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti bersama guru kolabolator membuat rencana umum sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
c. Mempersiapkan media pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

a) Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Januari 2015
b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Rekreasi".
c) Sub tema "tempat rekreasi"
d) Indikator
   (a) Menirukan kembali 3 urutan kata (Bhs 3)
   (b) Membilang / menyebut bilangan 1-10 (kog 28)
e) Sarana / Media

Gambar binatang

f) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas.
g) Alat penilaian yang digunakan adalah Tanya Jawab, unjuk kerja, observasi.

b. Pelaksanaan

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub tema: Tempat rekreasi

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media gambar binatang.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolabolator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I sebagian besar anak belum mampu mengenal angka, hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa anak yang mendapatkan bintang I dan bintang 2 sebanyak 60% sedangkan anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 40%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3 tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam mengenal dan menghafal angka pada siklus I, dari 20 anak terdapat frekuensi sebanyak 8 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 40%, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas mendapat bintang I atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 12 anak dengan nilai prosentase 60%.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

a) Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Januari 2015

b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Rekreasi"

c) Sub tema "Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan"

d) Indikator

(a) Memusatkan perhatian dalam waktu tertentu (Bhs 2)

(b) Menunjuk benda 1-10 (kog 33)

(c) Sarana/Media

Gambar binatang

(d) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

(e) Alat penilaian yang digunakan adalah tanya jawab, unjuk kerja, observasi.

b. Pelaksanaan

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub tema : Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media gambar binatang dengan kegiatan sebagai berikut :

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturam permainan ini.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada pelasanaan siklus II sebagian besar anak sudah mampu mengenal angka, hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa anak anak yang mendapatkan bintang I dan bintang 2 sebanyak 25% sedangkan anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 75%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4.5 tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam mengenal dan menghafal angka pada siklus I, dari 20 anak terdapat frekuensi sebanyak 15 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 75%, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 5 anak dengan nilai prosentase 25%.

Pada tabel 4.6 akan ditampilkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus II prosentase

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan

a) Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Februari 2015

b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian

(RKH) dengan tema "Pekerjaan".

c) Sub tema "macam-macam pekerjaan"

d) Indikator

(a) Bercerita tentang gambar yang disediakan (BhsI)

(b) Mengenal penambahan sampai 10 (kog 32)

(c) Sarana/media : Gambar binatang

(d) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas

(e) Alat penilaian yang digunakan adalah Tanya jawab, unjuk kerja, observasi.

b. Pelaksanaan

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Februari 2015
Tema : Pekerjaan
Sub tema : Macam-macam pekerjaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolabolator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini.

Ditinjau dari ketuntasan siswa, dan hasil observasi/pengamatan siklus III, data perkembangan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus III sebagian besar anak sudah mampu mengenal angka, hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa anak yang mendapatkan bintang 1 dan bintang 2 sebanyak 20% sedangkan anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 80%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada tabel 4.9 tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam mengenal dan menghafal angka pada siklus III, dari 20 anak terdapat frekuensi sebanyak 16 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau

bintang 4) dengan nilai prosentase 80%, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 4 anak dengan nilai prosentase 20%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Data tentang hasil penelitian kemampuan anak untuk menghitung 1-10 dari pra tindakan sampai pelaksanaan siklus III disajikan pada Table 4.10 :

Table 4.10

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN PELAKSANAAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PRANGGANG I

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1.	Bintang 1	50%	35%	0%	0%
2.	Bintang 2	25%	25%	25%	20%
3.	Bintang 3	15%	30%	50%	35%
4.	Bintang 4	10%	10%	25%	45%
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa terjadi peningkatan prosentase bintang 3 dan bintang 4 yang berbanding terbalik dengan terjadinya penurunan prosentase bintang 1 dan bintang 2 dari pra tindakan sampai pelaksanaan siklus III. Pada keadaan awal (pra tindakan) anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 5 anak (25%) nilai ini secara bertahap meningkat dari siklus I sampai siklus III, dimana pada siklus III prosentase ketuntasan (bintang 3 dan bintang 4) mencapai 80% dengan kata lain anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 16 anak.

Dengan demikian tindakan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak membawa hasil karena sesuai dengan kriteria bahwa setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%. Kriteria ini sudah mencapai sebagaimana terlihat pada tabel 4.9 dimana pada siklus III prosentase ketuntasannya mencapai nilai 80%. Hal ini berarti tindakan guru berhasil sehingga hipotesis yang berbunyi : penggunaan media gambar binatang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Selama pelaksanaan PTK hanya terjadi sedikit kendala yang disebabkan anak sudah mempu berhitung 1-10

namun kurang memahami konsep angkanya, karena konsep angka belum begitu paham akhirnya dalam mengenal angka masih mengalami kesulitan. Dengan penggunaan media gambar binatang banyak membantu pemahaman anak tentang konsep angka sehingga pada pelaksanaan siklus III hasil yang dicapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan penggunaan gambar binatang sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sudiman, dkk 2008. Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Arikunto, Thomas 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksa

Azhar, Arsyad 2009. Media Pembelajaran Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Dimyati, Mujiono 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Rineka Cipta.

Hildayani, Rini 2006. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka

Hamalik, Oemar 2003. Media Pendidikan. Bandung. Alumni

M. Solehuddin. 2009. Pembaharuan Pendidikan TK. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R 2000. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta : Depdikbut Kerjasama Dengan Penerbit Rieneka Cipta.

Nurani Yuliani 2006. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta : Universitas Terbuka

---------- 1992. *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.

---------- 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi. Taman Kanak-kanak dan raudhotul Athfal.* Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

---------- 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian, Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

---------- 2006. *Permainan berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Sochib, Moh. 2003. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan di Taman Kanak-kanak. Jakarta. Bagian Proyek Pembinaan TK.

Soemiarti Padmonodewo. 2001. Pendidikan Anak Prasekolah : Jakarta Depdikbut Kerja Sama dengan Rineka Cipta.